

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, metode survei adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni tahun pelajaran 2021/2022.

3.2.2 Tempat

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 11 Kendari.

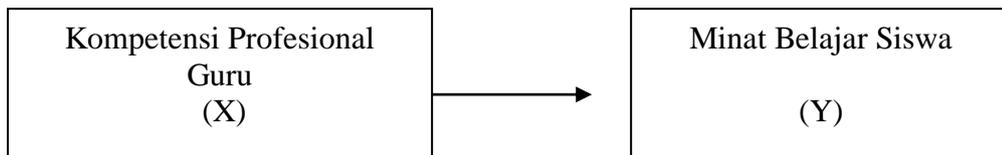
3.3 Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

- a. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru.
- b. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dihubungkan oleh variabel X (bebas), variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah minat siswa belajar biologi.

3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Desain penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Konstelasi pengaruh antara variabel penelitian

Keterangan:

X : Profesional guru

Y : Minat siswa

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 11 Kendari, sebanyak 82 siswa yang terdiri dari 3 kelas pada tahun 2021/2022. Secara rinci populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa Per Kelas (Populasi)
1.	MIPA 1	13	14	27
2.	MIPA 2	15	8	23
3.	MIPA 3	14	18	32
Jumlah		42	40	82

Sumber: Tata Usaha SMAN 11 Kendari Tahun 2021/2022

3.4.2 Teknik Penentuan Besarnya Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari

100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih setidak-tidaknya tergantung dari: 1) kemampuan peneliti di lihat dari segi waktu, tenaga, dan lama; 2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap obyek. Karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data; 3) besar kecilnya resiko yang di tanggung peneliti (Arikunto, 2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi sebanyak 82 orang dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yaitu menggunakan angket atau kuesioner yang merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, kemudian metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup yang dikembangkan dengan model skala *Likert*. Alternatif jawaban terdiri dari: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Dalam penyusunan skor menggunakan skala *Likert* dengan dua alternatif pernyataan yaitu positif (+)

dan negatif (-). Untuk lebih jelasnya dalam menentukan skor alternatif jawaban disajikan peneliti dalam deskripsi pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Jawaban	Contoh skor	Jawaban	Contoh skor
Sangat Sering	5	Sangat Sering	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Definisi Konseptual Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang yang memangku jabatan guru sebagai profesi, indikator profesionalisme guru adalah sebagai berikut: 1) menguasai landasan pendidikan; 2) menguasai bahan pelajaran; 3) mengembangkan bahan pengajaran; 4) melaksanakan program pengajaran; 5) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

3.6.2 Definisi Operasional Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru adalah persepsi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 11 Kendari terhadap kompetensi profesional guru yang kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang yang memangku jabatan guru sebagai profesi, hal tersebut akan tercermin dalam jumlah skor setelah menjawab instrument yang mengukur: 1) menguasai landasan pendidikan; 2) menguasai bahan pengajaran; 3)

mengembangkan program pengajaran; 4) melaksanakan program pengajaran; 5) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

3.6.3 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Adapun kisi- kisi kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Kompetensi Profesional Guru

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Menguasai landasan pendidikan.	1, 2, 3, 4	4
2.	Menguasai bahan pengajaran	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
3.	Mengembangkan program pengajaran	11, 12, 13, 14	4
4.	Melaksanakan program pengajaran	15,16,17,18,19, 20, 21, 22, 23	5
5.	Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan	24, 25, 26	4
Jumlah			26

3.6.4 Definisi Konseptual Minat Belajar

Minat belajar adalah keadaan psikologi seseorang yang menunjukkan gejala seperti gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, indikator minat belajar yaitu sebagai berikut: 1) perasaan senang; 2) perhatian siswa; 3) ketertarikan siswa; 4) keterlibatan siswa.

3.6.5 Definisi Operasional Minat Belajar

Minat belajar adalah presepsi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 11 Kendari terhadap keadaan psikologi seseorang yang menunjukkan gejala seperti gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan proses

perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, indikator minat belajar yaitu sebagai berikut: 1) perasaan senang; 2) perhatian siswa; 3) ketertarikan siswa; 4) keterlibatan siswa.

3.6.6 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Adapun kisi- kisi minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Minat Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Perasaan senang	1,2,3,4,5,6	6
2.	Perhatian siswa	7,8,9,10,11,12,13,15	9
3.	Ketertarikan siswa	16,17,18,19,20,21,22	7
4.	Keterlibatan siswa	23,24,25,26,27	5
Jumlah			27

3.7 Uji Validasi dan Reliabelitas

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan yang kecil. Sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu dan mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis *item*, yaitu mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Penerimaan dan penolakan butir-butir instrumen diperoleh melalui perhitungan dengan harga kritis r yang diperoleh dari tabel r pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ yaitu sebesar 0,361. Suatu butir instrumen dapat dipertahankan apabila memiliki koefisien (r) $> 0,361$.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Menurut Suharsimi Arikunto (2015) untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi dengan menggunakan rumus *person prodduct moment* yaitu:

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sebuah alat ukur atau pernyataan dalam angket dikategorikan reliable (andal). Jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau stabil meskipun pernyataan tersebut di ajukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Interval r_{11}	Kriteria
$0,8 < r < 1,0$	Sangat tinggi
$0,6 < r < 0,8$	Tinggi
$0,4 < r < 0,6$	Cukup
$0,2 < r < 0,4$	Rendah
$r < 0,2$	Sangat rendah

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. koefisien reliabilitas instrumen dilakukan melalui program *Excel*. Variansi butir dan variansi total instrumen dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi dan histogram. Ukuran sentral meliputi mean, median, dan modus. Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku serta menentukan pengkategorian skor (X) yang diperoleh masing-masing variabel. Untuk menentukan pengkategorian tersebut peneliti menggunakan skor hipotetik. Dari hasil perhitungan skor hipotetik, selanjutnya dilakukan pengelompokan kategori menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 3.6 Kriteria Pengkategorian

Kategori	Kriteria
Tinggi	$x \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$

Keterangan:

- X : Kriteria Nilai
- SD : Standar Deviasi
- Mean : Rata-rata

3.9 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas galat taksiran regresi dengan menggunakan teknik *Lilliefors* dan Uji linearitas dengan menggunakan uji ANAVA.

Tabel 3.7 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Regresi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2014: 250)

3.10 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan pengujian dengan cara yaitu analisis regresi. Analisis regresi perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel Y, apabila variabel X juga berubah dalam satu satuan. Dengan analisis regresi didapatkan persamaan regresi baik regresi sederhana maupun regresi ganda. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana Dengan menggunakan persamaan regresi, dapat melakukan prediksi besarnya perubahan nilai variabel Y bila nilai variabel X telah diketahui. Besarnya perubahan itu ditunjukkan oleh koefisien regresi, yang diberi simbol "b". Bila hanya satu variabel bebas, garis regresi untuk garis lurus mengikuti persamaan garis lurus atau persamaan regresi sederhana. Untuk meyakinkan bahwa koefisien regresi tersebut bermakna atau tidak, maka dilakukan uji keberartian regresi dan uji linearitas regresi.

Persamaan regresi dinyatakan mempunyai keberartian apabila dengan menggunakan perhitungan Anova Regresi dapat diperoleh perhitungan angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Pengujian linearitas persamaan regresi dilakukan dengan menggunakan uji F dan tingkat signifikansi. Persamaan regresi dinyatakan linear apabila terbukti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$.

3.11 Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta Y_1 = 0$; (X_1 tidak terdapat pengaruh terhadap Y)

$H_1 : \beta Y_1 \neq 0$; (X_1 terdapat pengaruh terhadap Y)

Keterangan:

X = Profesionalisme guru

Y = Minat belajar siswa